

April
2019**[JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, P-ISSN: 2615-0921
E-ISSN: 2622-6030 VOLUME 2, NOMOR 1, APRIL 2019] HAL 1-8****PENILAIAN STATUS GIZI dan DETEKSI KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN
MURID TK AI- QUR'AN KENAGARIAN KASANG KABUPATEN PADANG
PARIAMAN, PROVINSI PADANG****Nur Fadjri Nilakesuma¹, Ises Reni², Desi Mulyani³**¹Prodi D III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang²Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang³Prodi D III Terapi Wicara STIKes MECUBAKTIJAYA PadangEmail : nurfadjri_nk@gmail.com; isesreni123@gmail.com;
echiaja_01@gmail.com**ABSTRAK**

Kekurangan gizi pada anak pra sekolah akan menimbulkan 1- 2 gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini dapat berlanjut hingga dewasa, sehingga tidak mampu tumbuh dan berkembang secara optimal. Sehingga diperlukan upaya serius dan strategi perbaikan status gizi. Tujuan pengabdian masyarakat adalah upaya mengukur status gizi dan deteksi keterlambatan perkembangan pada murid TK. Metode yang dilakukan adalah merancang dan pembuatan bahan praktek pengabdian, mengukur tinggi badan, berat badan dan melakukan deteksi keterlambatan perkembangan serta melakukan penilaian status gizi murid TK. Hasil pengabdian didapatkan Sebagian besar anak TK tersebut memiliki status gizi normal. 5 orang memiliki status gizi kurus, 1 orang dengan status gizi gemuk dan 1 orang dengan status gizi sangat kurus. 2 orang anak TK mengalami gangguan dalam pemusatan perhatian saat belajar. Diperlukan koordinasi yang baik antara guru, orang tua dan tenaga kesehatan dalam pemantauan tumbuh kembang murid TK.

Kata Kunci : Status Gizi, Deteksi keterlambatan perkembangan, Murid TK**ABSTRACT**

Malnutrition in pre-school children will cause 1-2 growth and development disorders that if not addressed early can continue to adulthood, so that they are unable to grow and develop optimally. So that serious efforts are needed and strategies to improve nutritional status. The purpose of community service is to measure nutritional status and detect developmental delays in kindergarten students. The method used is to design and manufacture material for service practice, measure height, weight and detect developmental delays and evaluate the nutritional status of kindergarten students. The results of service were obtained. Most of the kindergarten children had normal nutritional status. 5 people have underweight nutritional status, 1 person with fat nutritional status and 1 person with very thin nutritional status. 2 kindergarten children experience disruption in concentration while studying. Good coordination between teachers, parents and health workers is needed in monitoring the growth and development of kindergarten students.

Keyword: Nutritional Status, Detection of developmental delay, Kindergarten student

1. PENDAHULUAN

Anak sekolah mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan konsumsi pangan dengan gizi seimbang (BPOM 2013). Masalah gizi yang sering dijumpai pada masa anak sekolah adalah status gizi ganda (malnutrition), seperti anak kurus dan obesitas (Jafar, 2012; Yusefi, 2013).

Data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan secara nasional prevalensi kurus (IMT/U) anak umur 5 - 12 tahun adalah 11.2 persen yang terdiri dari 4,0% sangat kurus dan 7,2 % kurus. (Yulia 2017). Hasil Survei *South East Asia Nutrition Surveys (SEANUTS)* terhadap lebih dari 7.000 anak-anak Indonesia berusia 6 bulan hingga 12 tahun ini juga menunjukkan didapatkan 24,1% anak laki-laki dan 24,3 % anak perempuan Indonesia mengalami ukuran tubuh pendek (stunting) (Indon, 2013; Rilyani, 2016).

Indikator pertumbuhan yang digunakan untuk mengukur status gizi anak adalah berat badan menurut umur (BB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dan tinggi badan menurut umur (TB/U) sebagai alat untuk penilaian status gizi anak serta indeks massa tubuh (IMT/U). Indikator status gizi dapat menyebabkan keadaan kekurangan gizi pada anak yaitu berat badan kurang (underweight), pendek (stunting), dan kurus (wasting) (Penelitian, 2013; Yulia, 2017).

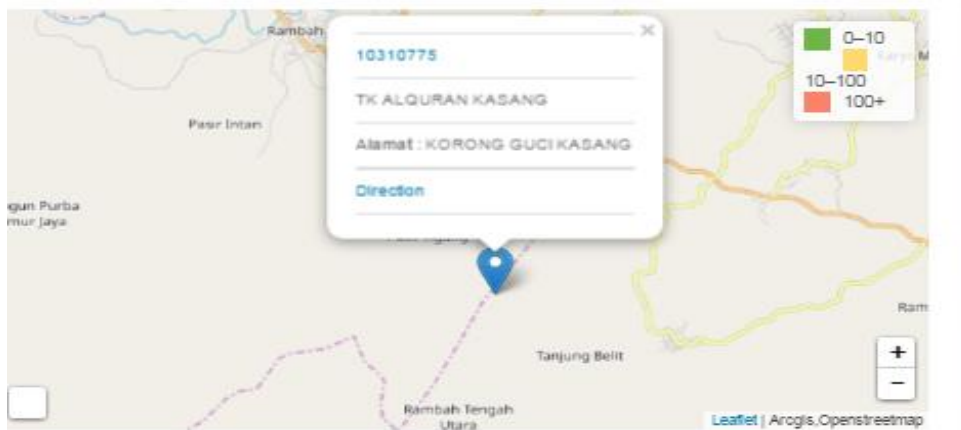
Kekurangan gizi pada anak pra sekolah akan menimbulkan 1- 2 gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini dapat berlanjut hingga dewasa, sehingga tidak mampu tumbuh dan berkembang secara optimal. Sehingga diperlukan upaya serius dan strategi perbaikan status gizi (Fadhli, 2010; Yulia, 2017).

Kondisi dan situasi sosial ekonomi masyarakat menyebabkan banyak anak balita dan anak pra sekolah tidak mendapatkan perhatian yang seharusnya baik dari segi gizi maupun pertumbuhan dan perkembangan anak seperti perkembangan motorik halus, motorik kasar, perkembangan bahasa dan perkembangan sosial. Tidak diperhatikannya perkembangan anak tersebut berakibat sering ditemuinya anak balita yang terlambat bicara, terlambat berjalan maupun kemampuan sosialisasi yang rendah. Keterlambatan pada fase perkembangan anak tersebut akan menghambat perkembangan pada fase berikutnya sehingga anak semakin tertinggal dari segi perkembangannya dibanding anak-anak yang mendapat perhatian optimal dari orangtuanya (Anak, 2016).

Berdasarkan latar belakang ini kami berniat melakukan pengabdian masyarakat di TK al - Quran Korong Guci Kanagarian Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tentang penilaian status gizi dan deteksi keterlambatan perkembangan murid TK.

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat pengabdian masyarakat tentang skrining status gizi dan perkembangan murid TK ialah jumlah murid TK ini lebih banyak dibandingkan murid TK lain di Kanagarian Kasang dan masih memiliki akreditasi C. Akreditasi sebuah lembaga pendidikan erat kaitannya dengan jumlah murid, rasio guru dan murid serta status kesehatan murid tersebut. Disamping itu, Kanagarian Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu kenagarian dengan luas wilayah 37.76 KM² dan terdiri dari 10 korong dengan jumlah penduduk 13.443 orang jiwa dan kepadatan penduduk 356jiwa/ KM²(Statistik n.d.).



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat TK Al _Quran Korong Guci Kasang

3. METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada pengabdian masyarakat ini adalah persamaan persepsi antara dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa yang terlibat tentang pengabdian masyarakat ini. Disamping itu juga disiapkan instrument pengabdian yang akan dilakukan seperti alat pengukur tinggi badan, timbangan berat badan, kuisioner perkembangan emosi anak, format pengumpulan data serta mainan edukasi dan stimulasi untuk penilaian perkembangan anak. Disamping itu, juga telah dilakukan koordinasi dengan pihak TK untuk dapat memberikan informasi kepada orang tua murid untuk hadir saat pengabdian masyarakat dilaksanakan. Tempat dan alat - alat lainnya disiapkan oleh pihak TK Al - Quran Korong Guci Kasang.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 12 Desember 2018. Pengabdian masyarakat diawali dengan perkenalan kepada orang tua murid yang datang. Pertemuan ini membahas tentang latar belakang dan tujuan diadakannya pengabdian masyarakat. Kemudian dilanjutkan

dengan pemeriksaan tinggi badan, berat badan, pengisian kuisioner emosional anak oleh orang tua murid dan stimulasi dan deteksi keterlambatan perkembangan murid TK.

Pengukuran status gizi anak TK dilakukan oleh dosen dengan latar belakang bidan dan perawat yang didampingi oleh tenaga pendidik dan mahasiswa. Parameter yang digunakan untuk mengetahui status gizi anak dengan menggunakan tabel IMT/U yang dikeluarkan oleh departemen kesehatan republik Indonesia.

Deteksi keterlambatan perkembangan dilaksanakan oleh dosen dengan latar belakang pendidikan terapi wicara dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan khusus terhadap anak TK yang terdeteksi mengalami masalah perilaku dan emosional yang telah dibagikan kepada orang tua dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK.

3. Evaluasi

a. Struktur

Jumlah murid TK yang hadir saat pengabdian hanya 30 orang, dengan rincian 15 orang murid perempuan dan 15 orang murid laki - laki. Namun, orang tua yang hadir hanya 8 orang. Hal ini dikarenakan kesibukan orang tua murid yang bekerja saat pengabdian dilaksanakan. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk pengabdian sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Pembagian peran antar anggota tim terorganisasi dengan baik.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 - 11.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

c. Hasil

1. Sebagian besar anak TK tersebut memiliki status gizi normal. 5 orang memiliki status gizi kurus, 1 orang dengan status gizi gemuk dan 1 orang dengan status gizi sangat kurus.
2. 2 orang anak TK mengalami gangguan dalam pemusatan perhatian saat belajar

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2018 di TK Al - Quran Korong Guci Kenagarian Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditujukan pada murid TK untuk penilaian status gizi dan deteksi keterlambatan perkembangan murid TK. Berikut hasil pengukuran status gizi anak TK Al - Quran :

Tabel 1.

Hasil Pengukuran Status Gizi Anak TK Al - Quran

Sampel	Umur (TH)	BB (Kg)	TB (cm)	IMT	Kategori
P1	6,4	15,5	109	14,2	Normal
P2	6,2	13,5	103	8	Kurus sangat
P3	6	14	112	12,5	Kurus
P4	5	12	103	11,3	Kurus
P5	5,6	15	105	13,6	Normal
P6	5,1	13,5	107	11,7	Kurus
P7	5,6	12	110	11,1	Normal
P8	6	20	110	16,5	Normal
P9	5,9	14,5	105	15,2	Normal
P10	6,2	15	108	16,4	Normal
P11	4,5	15	109	12,7	Normal
P12	6,5	17	106	15,2	Normal
P13	5,4	15	100	15	Normal
P14	6,4	16,5	112	14,7	Normal
P15	5,3	12	95	13,3	Normal
L1	6,3	19	110	15,7	Normal
L2	6,4	16	113	12,8	Kurus
L3	6,1	19	120	13,2	Normal
L4	4,8	16	100	16	Normal
L5	5,10	17	112	13,1	Normal
L6	6,4	16	108	13,1	Normal
L7	6,4	18	111	14,6	Normal
L8	5,9	15	106	13,4	Normal
L9	5,10	17	100	17	Normal
L10	5,2	15	104	13,9	Normal
L11	6	15	107	13,2	Normal
L12	5,10	17	100	17	Gemuk
L13	6,4	14	105	12,7	Kurus
L14	5,7	15	107	13,2	Normal
L15	6,7	18	117	13,2	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dari 30 anak TK al- Quran, sebagian besar anak TK tersebut memiliki status gizi normal. 5 orang memiliki status gizi kurus, 1 orang dengan status gizi gemuk dan 1 orang dengan status gizi kurus sangat. Pengukuran IMT merupakan cara yang paling murah dan mudah dalam mendeteksi masalah kegemukan di suatu wilayah. Pengukuran IMT dapat dilakukan pada anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Pada anak-anak dan remaja pengukuran IMT sangat terkait dengan umurnya, karena dengan perubahan umur terjadi perubahan komposisi tubuh dan densitas tubuh. Karena itu, pada anak-anak dan remaja digunakan indikator IMT menurut umur, biasa disimbolkan dengan IMT/U.

Faktor umur sangat penting dalam penentuan status gizi. Kesalahan penentuan umur akan menyebabkan interpretasi status gizi menjadi salah. Untuk meminimalisir kesalahan tersebut, maka untuk umur kami dapatkan dari tanggal lahir anak yang didapat dari guru wali kelas.

Hasil pengabdian masyarakat tentang perkembangan emosi anak yang telah dilakukan, didapatkan data 2 orang anak TK mengalami gangguan dalam pemusatan perhatian saat belajar. Hal ini juga ditunjang oleh pernyataan guru kelas. Guru tersebut menyatakan anak - anak tersebut tidak bisa diam saat belajar dan daya tangkap mereka juga kurang. Informasi dari kader kesehatan juga menyatakan bahwa orang tua dari anak tersebut kurang mampu membimbing anaknya dalam belajar dikarenakan mereka buta huruf.

Kondisi dan situasi sosial ekonomi masyarakat menyebabkan banyak anak TK dan PAUD tidak mendapatkan perhatian yang seharusnya baik dari segi gizi maupun pertumbuhan dan perkembangan anak seperti perkembangan motorik halus, motorik kasar, perkembangan bahasa dan perkembangan sosial. Tidak diperhatikannya perkembangan anak tersebut berakibat sering ditemuinya anak TK dan PAUD yang terlambat bicara, yang rendah. Keterlambatan pada fase perkembangan anak tersebut akan menghambat perkembangan pada fase berikutnya sehingga anak semakin tertinggal dari segi perkembangannya dibanding anak-anak yang mendapat perhatian optimal dari orangtuanya, seperti gangguan pemusatan perhatian saat belajar. Hal ini akan berdampak negative terhadap kepercayaan diri si anak dalam bersosialisasi di dalam komunitas.

Berikut gambar pelaksanaan pengabdian masyarakat di TK Al - Quran :

- a. Perkenalan kepada orang tua murid yang datang



b. Pengukuran TB, BB murid TK



c. Deteksi keterlambatan perkembangan



d. Penilaian status Gizi murid TK



5. KESIMPULAN

Anak kurang gizi terutama pendek berpengaruh pada rendahnya kemampuan kognitif, prestasi sekolah dan keberhasilan pendidikan. Pengabdian masyarakat tentang penilaian status gizi dan deteksi keterlambatan perkembangan berjalan dengan baik. Murid begitu antusias dan senang dengan kegiatan ini. Diperlukan koordinasi yang baik antara guru, orang tua dan tenaga kesehatan dalam pemantauan tumbuh kembang murid TK.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anak, P., Dini, U. & Hyperactive, A. (2016). Penyuluhan Perkembangan Anak Usia Dini dan Anak Hyperactive Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. , pp.1-8.
- B POM. (2013). Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang (Pengawas dan/atau Penyuluh). Direktorat Standardisasi Produk Pangan, Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, (23), pp.1-19.
- Fadhli, A. (2010). *Buku pintar kesehatan anak*. Pustaka Anggrek.
- Jafar, N. (2012). Perilaku gizi seimbang pada remaja. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*.
- Indon. (2013). No Title. , 36(2), pp.75-88.
- Penelitian, B. (2013). Riset kesehatan dasar. *Jakarta: kementerian kesehatan RI*.
- Rilyani, R., & Trismiyana, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2016. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 10(3), 105-114.
- Statistik, B.P. (2018). Kecamatan Batang Anai dalam Angka tahun 2017.
- Yulia, C. (2017). Revitalisasi Pemberian Makanan Tambahan Dan Integrasi Pendidikan Gizi Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Sebagai Upaya Perbaikan Gizi Anak Usia Sekolah. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*, 6(1), pp.18-33.
- Yusefi, T., Setiawati, S., & Wardiyah, A. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Tindakan Penanggulangan Gizi Kurang Di Puskesmas Brabasan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji Tahun 2012. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 7(1).